

## KINERJA USAHA UMK MELALUI DUKUNGAN KELUARGA, AKSES FINANSIAL DAN INOVASI PRODUK

Ida Puspitowati<sup>1\*</sup>, Carunia Mulya Firdausy<sup>2</sup>, Sarwo Edy Handoyo<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Doktor Ilmu Manajemen, Universitas Tarumanagara, Jakarta  
Email: idap@fe.untar.ac.id

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta  
Email: cmfirdausy@gmail.com

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta  
Email: sarwoh@fe.untar.ac.id

\*Penulis Korespondensi

Masuk : 24-03-2024, revisi: 02-04-2024, diterima untuk diterbitkan : 03-04-2024

### ABSTRAK

Kinerja usaha merupakan ukuran keberhasilan dari suatu kegiatan usaha. UMK sebagai bagian dari UMKM dengan kontribusi yang cukup berperan terhadap perekonomian di Indonesia terhadap pendapatan dan penyerapan tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh dari dukungan keluarga, akses finansial dan inovasi produk terhadap kinerja usaha UMK. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *cross section*, dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling* pada UMK perempuan sektor makanan dan minuman di Kabupaten Belitung. Pengumpulan data dilakukan melalui *Google Form*, dan diperoleh 86 kuesioner yang terisi lengkap dan memenuhi syarat. *Partial Least Square-Structural Equation Modelling* (PLS-SEM) digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini, dan *SmartPLS v.4.0* digunakan dalam pengolahan data. Pengujian validitas dan reliabilitas dari semua variabel diperoleh hasil dimana semua variabel valid dan reliabel. Dari hasil pengujian diperoleh hasil *path coefficient* variabel akses finansial dan inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan, sementara dukungan keluarga berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja UMK perempuan sektor makanan dan minuman di Kabupaten Belitung. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah setempat khususnya berkaitan dengan UMK untuk terus berupaya meningkatkan inovasi produk, mempermudah akses keuangan bagi pelaku usaha UMK, sehingga melalui inovasi produk, sebagai kunci dalam kegiatan kewirausahaan, akses finansial yang diperlukan, dalam pengembangan usaha, dapat meningkatkan kinerja usaha UMK serta pertumbuhannya.

**Kata Kunci:** dukungan keluarga, akses finansial, inovasi produk, kinerja usaha

### ABSTRACT

*Business performance is a measure of the success of a business activity. MSEs as part of MSMEs have a significant contribution to the Indonesian economy in terms of income and employment. This research aims to investigate the influence of family support, financial access and product innovation on MSE business performance. In this research, a quantitative approach was used using the cross-section method, with purposive sampling of female MSEs in the food and beverage sector in Belitung Regency. Data collection was carried out via Google Form, and 86 questionnaires were obtained that were completely filled out and met the requirements. Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) was used as an analysis tool in this research, and SmartPLS v.4.0 was used in data processing. Testing the validity and reliability of all variables obtained results where all variables were valid and reliable. From the test results, it was found that the path coefficient results for the variables financial access and product innovation had a positive and significant effect, while family support had a positive but not significant effect on the performance of female MSEs in the food and beverage sector in Belitung Regency. It is hoped that the results of this research can provide input for local governments, especially those related to MSEs, to continue to strive to increase product innovation, facilitate access to finance for MSE business actors, so that through product innovation, it is a key in entrepreneurial activities, access to the necessary finance, in business development, can improve MSE business performance and growth.*

**Keywords:** family support, financial access, product innovation, business performance

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Dalam perspektif dunia, baik negara maju maupun negara berkembang, peran dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tercatat memiliki peran penting terhadap pertumbuhan ekonomi, dimana UMKM memberikan kontribusi cukup besar terhadap pendapatan nasional. Kegiatan wirausaha merupakan salah satu bagian yang memiliki peran penting terhadap perekonomian di banyak negara. Dengan melakukan kegiatan wirausaha selain menjadi salah satu bentuk aktivitas pekerjaan, sekaligus dapat menjadi sumber pengembangan potensi diri untuk berkembang di masa yang akan datang. Disamping itu, usaha baru yang dirintis, sekaligus memungkinkan terjadinya penyerapan tenaga kerja, terlebih bagi negara sedang berkembang. Gambaran UMKM di Indonesia dengan penyerapan tenaga kerja 97 persen, serta kontribusi terhadap PDB sebesar 57 persen (Muhamad, 2023).

Usaha Mikro Kecil (UMK) memiliki peran penting dan memiliki dominasi dalam kegiatan usaha dalam struktur usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), dengan kontribusi 99,62% pada tahun 2021 dari total usaha di Indonesia (Muhamad, 2023). Menteri Keuangan pada 11 Januari 2022 menilai perempuan merupakan pelaku penting dalam UMKM (Kompas.com, 2022), dimana dijelaskan tercatat sebanyak 52% dari 63.9 juta pelaku usaha mikro di Indonesia adalah perempuan, selanjutnya pada tingkat usaha kecil tercatat jumlah perempuan dalam usaha kecil sebanyak 56%. Seperti halnya di Kawasan Asia Pasific, UMKM berperan terhadap ekonomi nasional, dimana jumlah UMKM di Indonesia, didominasi oleh Usaha Mikro, mencapai 98 persen dari 61,7 juta UMKM pada tahun 2018 (Tambunan, 2021)

Peran kewirausahaan bagi ekonomi, menjadi dasar upaya peningkatan kinerja usaha. Disamping itu, dari data perkembangan UMKM APEC tahun 2020, selama lima sampai sepuluh tahun terakhir, mengalami pertumbuhan jumlah UMKM yang kuat, namun pertumbuhan UMKM Indonesia masih rendah, meskipun kepadatan UMKM Indonesia mengalami peningkatan tinggi (Tambunan, 2021). Kinerja UMK perlu terus ditingkatkan untuk mempertahankan keberlangsungan bisnis usaha terutama dalam menghadapi persaingan.

Berdasarkan data Profil Industri Mikro Kecil 2020 (BPS, 2020), 63,11 persen berada di Pulau Jawa, dengan kontribusi didominasi oleh industri makanan, 36,08 persen. Meskipun sebagian besar kegiatan usaha berada di pulau Jawa, beberapa wilayah luar Jawa juga mulai berupaya mendorong kegiatan UMKM. Provinsi Bangka Belitung sebagai salah satu provinsi di luar Jawa yang mendorong pertumbuhan UMKM, hal ini sejalan dengan agenda Pemerintah terhadap perhatian UMKM, sebagaimana yang diantakan Presiden pada Sidang Tahunan, 16 Agustus 2021, karena peran penting UMKM terhadap pemulihan ekonomi. Kabupaten Belitung, sebagai salah satu wilayah dengan jumlah UMK industri pengolahan kedua terbanyak di Provinsi Bangka Belitung (BPS, 2022), berkaitan dengan hal ini pemerintah Kabupaten Belitung aktif melakukan beberapa kegiatan dalam upaya mendorong kegiatan UMK, antara lain melalui kegiatan Belitung Expo, keikutsertaan dalam lomba tingkat Provinsi.

Dalam upaya peningkatan kinerja usaha, UMK menghadapi beberapa hambatan. Sebagian besar UMKM Indonesia mengalami hambatan antara lain kesulitan naik kelas, akses digitalisasi, kesulitan pemasaran, dan masalah finansial (Muhamad, 2023). BPS (2020) mencatat tiga tantangan utama yang dihadapi oleh UMK terutama pada industri pengolahan yaitu pemasaran, permodalan, bahan baku. Industri Mikro Kecil yang mendominasi UMK di Provinsi Bangka Belitung, mengalami hambatan yang serupa yaitu keuangan, pemasaran, persaingan, perolehan bahan baku.

Jumlah UMK perempuan Kabupaten Belitung pada sektor industri sebesar 63,05 persen dari 4.407 pelaku UMK di wilayah tersebut (PLUT Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung, 2022). Dominasi perempuan sebagai pelaku UMK di Kabupaten Belitung tersebut memiliki hambatan berkaitan dengan sumber daya manusia, pendanaan, kemasan, pemasaran.

Pada penelitian kinerja usaha terdahulu, terdapat beberapa faktor sebagai penentu kinerja usaha antara lain, teknologi, orientasi kewirausahaan, orientasi pasar, pengetahuan, inovasi, kemampuan manajerial, strategi produk, peningkatan proses dan layanan, kemampuan sumber daya, keahlian kewirausahaan, akses keuangan, pemasaran efektif (Harini et al., 2023; Lestari et al., 2020; Joomunbaccus & Padachi, 2019). Pengukuran kinerja secara umum dipahami melalui pengukuran keuangan, namun dalam perkembangan selanjutnya pengukuran kinerja usaha bersifat multidimensi, sehingga dapat diukur tidak hanya dari profitabilitas yang berkaitan dengan keuangan, namun bisa juga berkaitan dengan pelayanan terhadap pelanggan dan lainnya.

Perempuan sebagai pelaku usaha, sering dihadapkan pada komitmen sebagai pelaku usaha serta komitmen peran dalam keluarga, sehingga dukungan keluarga merupakan bagian penting terhadap kinerja usaha. Dengan dukungan keluarga akan meningkatkan kepercayaan diri perempuan sebagai pelaku usaha. Penelitian terdahulu dukungan keluarga terhadap kinerja berpengaruh positif dan signifikan (Sallah & Caesar, 2020; Neneh dan Welsh, 2022). Namun penelitian Hatak et al. (2015), dukungan keluarga terhadap kinerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Sementara penelitian Dyer et al. (2013) dukungan keluarga menjadi penghambat terhadap kinerja usaha.

Hambatan akses keuangan dialami oleh UMK, meskipun pada awal memulai usaha sering dengan mengandalkan keuangan pribadi. Hambatan akses keuangan bagi UMK perempuan, diantaranya disebabkan karena kegiatan usaha mikro kadang tidak memiliki catatan keuangan terinci sebagaimana usaha besar, keraguan dari sisi pemberi dana terhadap kapasitas dan komitmen usaha, masalah gender, risiko, disamping suku bunga yang dinilai tinggi bagi UMK (Sallah & Caesar, 2020; Islam & Hossain, 2018). Penelitian tentang pengaruh akses finansial terhadap kinerja sebagian memperoleh hasil positif dan signifikan (Jha dan Alam, 2022; Kijkasiwat dan Phuensane, 2020; Ruggiero dan Cupertino, 2018), namun tidak demikian dari penelitian Tandrayen-Ragoobur dan Kasseeah (2017), dimana akses finansial merupakan hambatan penting bagi perusahaan-perusahaan kecil.

Selain faktor dukungan keluarga dan akses finansial yang merupakan faktor yang berperan terhadap UMK perempuan, maka untuk meningkatkan daya saing bisnis, perlu melakukan inovasi. Inovasi merupakan salah satu dari tiga hal yang harus bersinergi dalam kegiatan usaha, selain kreativitas dan kewirausahaan, untuk dapat bertahan dan memiliki daya saing dengan pesaing (Slamet et al, 2018). Inovasi produk, salah satu bentuk inovasi yang dapat dilakukan baik usaha mikro, kecil sampai usaha besar, menjadi cara untuk meningkatkan kinerja usaha. Penelitian sebelumnya tentang pengaruh inovasi terhadap kinerja usaha diperoleh hasil positif dan signifikan (Wahyuni & Sara, 2020; Kijkasiwat dan Phuensane, 2020; Agyapong et al., 2018), sementara Isaau et al. (2021) inovasi produk berpengaruh terhadap kinerja usaha namun tidak signifikan.

Dari beberapa faktor penentu kinerja usaha, tiga faktor penentu yaitu dukungan keluarga, akses finansial dan inovasi produk menjadi faktor yang akan diteliti, dimana berdasarkan beberapa hambatan dan tantangan bagi UMK tiga faktor tersebut merupakan hal yang utama untuk diperhatikan bagi pemilik usaha. Penelitian ini dilakukan untuk menyelidiki pengaruh dukungan

keluarga, akses finansial dan inovasi produk terhadap kinerja usaha UMK perempuan. Manfaat hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi masukan bagi upaya UMK di Kabupaten Belitung untuk meningkatkan kinerja usaha melalui faktor yang berperan terhadap kinerja usaha UMK, serta menjadi masukan bagi pengambil kebijakan terkait UMK di Kabupaten Belitung.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini berkaitan dengan kinerja usaha UMK perempuan khususnya sebagai berikut:

- a. Apakah dukungan keluarga berpengaruh terhadap kinerja usaha UMK perempuan?
- b. Apakah akses finansial berpengaruh terhadap kinerja usaha UMK perempuan?
- c. Apakah inovasi produk berpengaruh terhadap kinerja usaha UMK perempuan?

### **Model Penelitian dan Hipotesis**

#### **Dukungan keluarga dan Kinerja Usaha**

Bagi UMK, dukungan keluarga lebih besar peranannya dibandingkan dengan usaha besar, terlebih bagi perempuan sebagai pemilik usaha. Sallah & Caesar( 2020) dalam penelitian dukungan keluarga terhadap kinerja usaha memperoleh hasil dimana diperlukan dukungan keluarga dan suami untuk keberhasilan usaha yang dilakukan, namun adanya konsep tanggung jawab komitmen usaha dan keluarga, menjadi penghambat keberhasilan usaha yang dilakukan oleh perempuan.

Neneh dan Welsh (2022), dalam penelitian terhadap pemilik usaha kecil pada bidang teknologi, memperoleh hasil dimana dukungan keluarga secara emosional, instrumental baik pada bisnis dan keluarga berpengaruh positif dan signifikan. Penelitian Mari et al.(2016) pada perusahaan milik perempuan di Italia, diperoleh hasil positif dan signifikan dalam bentuk dukungan strategis dari keluarga terhadap kinerja, namun berpengaruh negatif dan signifikan pengaruh dukungan emosional dan dukungan keuangan terhadap kinerja usaha. Penelitian Hatak et al.(2015)pada perusahaan keluarga di Finlandia, diperoleh hasil dimana dukungan keluarga berpengaruh positif namun tidak signifikan.

**H<sub>1</sub>** : Dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap kinerja usaha UMK perempuan

#### **Akses Finansial dan Kinerja Usaha**

Pendanaan/ akses finansial merupakan faktor selain dukungan keluarga yang diperlukan bagi usaha mikro kecil. Akses finansial merupakan kemudahan untuk memperoleh produk keuangan atau jasa dengan biaya yang terjangkau (Chowdhury dan Alam, 2017). Meskipun sebagian besar pemilik usaha di Indonesia mengandalkan sumber dana pribadi sebagai pembiayaan dalam kegiatan usaha (BPS, 2020), namun keterbatasan akses terhadap pinjaman merupakan kendala utama bagi pengembangan UKM (Tambunan, 2015).

Penelitian Jha dan Alam (2022) pada 1.110 wirausaha di India, memperoleh hasil dimana akses finansial berpengaruh positif dan signifikan, demikian juga penelitian Kijkasiwat dan Phuensane (2020) pada penelitian yang dilakukan terhadap 12.890 UKM dari data Bank Dunia dan Bank Eropa. Namun hasil berbeda diperoleh Tandrayen-Ragoobur dan Kasseeah (2017), yaitu pada penelitian terhadap 256 pemilik bisnis baik laki-laki maupun perempuan di Mauritius, dimana akses finansial merupakan hambatan bagi kinerja perusahaan - perusahaan kecil (UMK). Pada penelitian ini hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

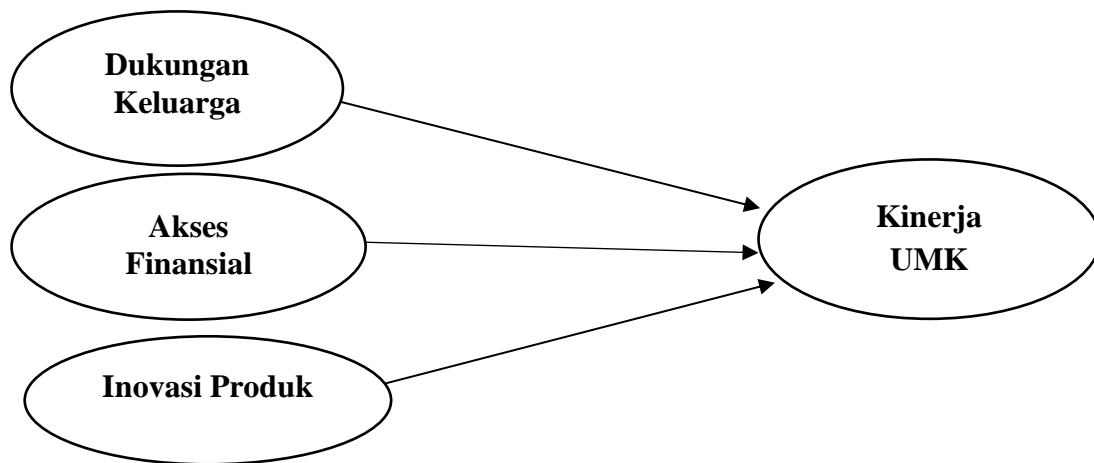
**H<sub>2</sub>** : Akses finansial berpengaruh positif terhadap kinerja usaha UMK perempuan

### Inovasi Produk dan Kinerja Usaha

Upaya peningkatan kinerja usaha bagi pemilik usaha dapat dilakukan melalui inovasi, baik inovasi produk, proses, pasar. UMK sektor industri di Provinsi Bangka Belitung didominasi oleh sektor makanan 65,1 persen. UMK sektor makanan perlu memiliki daya saing untuk dapat meningkatkan kinerja usaha, dapat dilakukan melalui inovasi produk. Wahyuni dan Sara (2020) pada penelitian yang dilakukan pada UKM manufaktur tekstil di Bali, memperoleh hasil bahwa inovasi berpengaruh positif dan signifikan, demikian pula penelitian Kijkasiwat dan Phuensane (2020), inovasi produk yang dilakukan oleh perusahaan kecil dan menengah di Eropa berpengaruh positif dan signifikan. Namun hasil berbeda diperoleh pada penelitian Issau et al. (2021) terhadap UKM di Ghana, dimana diperoleh hasil inovasi produk berpengaruh positif namun tidak signifikan. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut hipotesis penelitian ini sebagai berikut.

**H<sub>3</sub>** : Inovasi produk berpengaruh positif terhadap kinerja usaha UMK perempuan

Berdasarkan hasil yang berbeda dari penelitian sebelumnya pada penentu kinerja usaha dari faktor dukungan keluarga, akses finansial dan inovasi produk, penelitian ini berfokus pada tiga faktor penting penentu kinerja usaha UMK perempuan sektor makanan dan minuman di Kabupaten Belitung.



Gambar 1 Model Penelitian

Berdasarkan model tersebut maka disusun hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>** : Dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap kinerja UMK perempuan

**H<sub>2</sub>** : Akses finansial berpengaruh positif terhadap kinerja UMK perempuan

**H<sub>3</sub>** : Inovasi produk berpengaruh positif terhadap kinerja UMK perempuan

## 2. METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini, dengan data *cross section* serta kuesioner survei dalam pengumpulan data. Responden dalam penelitian ini yaitu UMK perempuan pada sektor industri makanan dan minuman, dengan lama usaha minimal 1,5 tahun. Pemilihan UMK perempuan berdasarkan data dimana 52% dari 63.9 juta pelaku usaha mikro adalah perempuan, dan sejumlah 56% perempuan sebagai pelaku usaha kecil. Pemilihan sektor industri makanan dan minuman, dimana industri makanan sebesar 69 persen dari UMK di Provinsi Bangka Belitung (BPS, 2022). Dalam pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria UMK perempuan sektor industri makanan dan minuman dengan lama usaha minimal 1,5 tahun, diperoleh jumlah sampel 86 UMK.

Dalam pengumpulan data, digunakan *Google Form*. Untuk validitas dan reliabilitas pertanyaan survei, kuesioner dari setiap variabel dengan masing masing indikator diukur dengan skor 1-6, dari satu untuk sangat tidak setuju dan 6 untuk sangat setuju. Indikator dari masing masing variabel diadaptasi dari Neneh dan Welsh (2022), Prijadi (2020), Azam (2015), Lu dan Zhang (2016), Agyapong, A. et al. (2018), Karabulut (2015), Issau et al (2021).

Analisis data untuk melihat korelasi antar variabel digunakan *variance-based SEM melalui Partial Least Square-Structural Equation Modelling (PLS-SEM)*, yang diolah dengan alat *SmartPLS* versi 4.0. Analisis data terdiri dari pengujian validitas, pengujian reliabilitas, uji  $R^2$ , dan estimasi koefisien jalur.

Pengukuran keempat variabel yang digunakan, menggunakan Skala 6 poin yaitu dari 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 6 (sangat setuju) dengan operasionalisasi variabel mengadopsi beberapa penelitian sebelumnya sebagai berikut.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

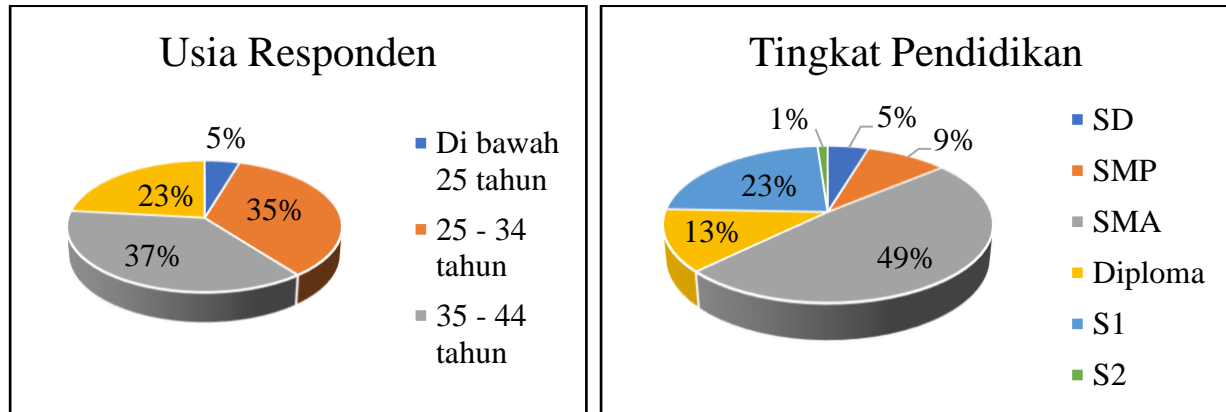
Sumber: Neneh dan Welsh (2022), Prijadi (2020), Azam (2015), Lu dan Zhang (2016), Agyapong et al. (2018), Karabulut (2015), Issau et al. (2021)

Variabel	Indikator
Dukungan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami kegiatan bisnis.</li> <li>• Empati masalah bisnis yang terjadi</li> <li>• Ketertarikan terhadap bisnis</li> <li>• Dukungan emosional</li> <li>• Pemberian umpan balik ide bisnis</li> <li>• Bantuan terhadap kegiatan bisnis</li> <li>• Bantuan untuk tugas rutin rumah tangga</li> <li>• Bantuan pengerjaan pekerjaan rumah tangga</li> </ul>
Akses Finansial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudahan pembiayaan pengembangan bisnis</li> <li>• Kemudahan akses layanan perbankan</li> <li>• Kemudahan akses layanan pembiayaan non bank</li> <li>• Pembiayaan stabil dari lembaga perbankan</li> <li>• Pembiayaan berkelanjutan lembaga perbankan</li> <li>• Pembiayaan stabil lembaga non bank</li> <li>• Akses pembiayaan sangat mendukung usaha</li> </ul>
Inovasi Produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat produk inovasi</li> <li>• Penekanan pengembangan produk baru</li> <li>• Ide – ide baru</li> <li>• Menghasilkan produk baru untuk mampu bersaing</li> <li>• Perbaiki produk untuk kebutuhan pelanggan</li> </ul>
Kinerja Usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perluasan area penjualan.</li> <li>• Peningkatan interaksi dengan pelanggan</li> <li>• Konsistensi pemenuhan kebutuhan pelanggan</li> <li>• Penawaran keragaman produk untuk pelanggan</li> <li>• Pertumbuhan hasil penjualan</li> <li>• Peningkatan keuntungan</li> <li>• Peningkatan pendapatan</li> <li>• Kepuasan terhadap performa</li> </ul>

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Karakteristik Responden

Dari penyebaran kuesioner sebesar 100 kepada UMK perempuan sektor makanan dan minuman di Kabupaten Belitung, diperoleh 86 kuesioner sesuai dengan tujuan dan kriteria dalam penelitian. Berikut ini adalah *Pie Chart* dari Usia Responden dan Tingkat Pendidikan.



Analisis Validitas pada penelitian ini mengacu pada Sekaran & Bougie (2016) dimana validitas sebagai alat untuk menguji instrument penelitian yang dikembangkan pengukurannya menjadi konsep tertentu berdasarkan tujuan pengukuran. Selanjutnya validitas ini diukur dengan program pengolahan data SmartPLS versi 4.0, melalui validitas konvergen dan validitas diskriminan. Pengukuran validitas konvergen dari indikator dengan nilai *outer loadings* > 0,5, serta *average variance extracted* (AVE) di atas 0,5 dimana variabel dinyatakan valid. Selanjutnya pengukuran melalui *cross loadings*, validitas terjadi pada saat nilai *outer loading* tertinggi pada variabel sendiri dibandingkan *outer loading* pada variabel lain (Garson, 2016).

Pengukuran reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa pengukuran bersifat konsisten dan tanpa bias pada instrumen yang digunakan (Sekaran & Bougie, 2016). Hal ini ditunjukkan dari nilai *composite reliability* di atas 0,6-0,7. Selanjutnya bila nilai tersebut mencapai 0,8-0,9 maka variabel dalam penelitian dinyatakan sangat baik dan reliabel (Hair *et al.*, 2021).

Pada tabel 2 berikut, semua variabel memenuhi persyaratan validitas, dimana nilai AVE > 0.50. Untuk pengujian reliabilitas, *composite reliability* di atas 0,7, sehingga semua variabel dinyatakan valid dan reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	AVE	Keterangan	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Dukungan keluarga	0,648	Valid	0,920	0,920	Reliabel
Akses Finansial	0,591	Valid	0,936	0,920	Reliabel
Inovasi Produk	0,591	Valid	0,920	0,895	Reliabel
Kinerja Usaha	0,677	Valid	0,920	0,931	Reliabel

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

$R^2$  digunakan sebagai ukuran akurasi prediksi model (Hair *et al.*, 2014). Efek ini berkisar dari 0 hingga 1, di mana 1 mewakili akurasi prediksi lengkap. Pada tabel 3 dimana nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,521, maka efek bersama dari variabel dukungan keluarga, akses finansial dan inovasi produk terhadap kinerja usaha memiliki pengaruh moderat/sedang.

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Variabel	Nilai <i>Adjusted R-Square</i>
Kinerja UMK	0,521

Dengan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* pada tabel 3 tersebut, hal ini menunjukkan dimana 52,1 persen proporsi variabel kinerja UMK dijelaskan oleh dukungan keluarga, akses finansial dan inovasi produk, dengan pengaruh moderat.

### **Path Analysis**

Berdasarkan standardisasi nilai koefisien jalur pada rentang -1 sampai +1, untuk koefisien mendekati +1 menunjukkan hubungan positif yang kuat, dan sebaliknya, koefisien mendekati nilai -1, menggambarkan hubungan negatif yang kuat (Hair et al., 2014).

Pada uji hipotesis dengan tujuan menguji hipotesis yang dibentuk berpengaruh signifikan atau tidak, pada penelitian ini digunakan nilai signifikansi *t-statistics* lebih besar dari 1,96 atau *p-values* lebih kecil dari *alpha* 0,05 menunjukkan pengujian hipotesis didukung, dan mempunyai hubungan yang signifikan.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	<i>Original Sample</i>	<i>p-values</i>	Kesimpulan
H <sub>1</sub> : Dukungan keluarga → Kinerja usaha	0,071	0,550	Tidak Didukung
H <sub>2</sub> : Akses finansial → Kinerja usaha	0,367	0,000	Didukung
H <sub>3</sub> : Inovasi produk → Kinerja usaha	0,488	0,000	Didukung

Pengujian tiga hipotesis pada penelitian ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4 tersebut, dimana dari tiga hipotesis, dua hipotesis menunjukkan pengaruh positif dan signifikan, sementara satu hipotesis berpengaruh positif namun tidak signifikan. Nilai *original sample* dukungan keluarga sebesar 0,071, nilai *p-values* sebesar 0,550 (lebih besar dari 0,05), sehingga dukungan keluarga berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja usaha UMK. Akses finansial memiliki nilai *original sample* sebesar 0,367, dengan nilai *p-values* 0,000, dengan demikian akses finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMK. Hipotesis terakhir, inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMK, dimana nilai *original sample* sebesar 0,488 dengan *p-values* sebesar 0,000.

### **Diskusi**

Pengujian pengaruh dukungan keluarga, akses finansial dan inovasi produk terhadap kinerja usaha UMK perempuan sektor makanan dan minuman di Kabupaten Belitung, dilakukan untuk menyelidiki pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap kinerja usaha. Hasil pengujian pengaruh dukungan keluarga terhadap kinerja usaha tidak sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya (Mari et al., 2016; Sallah & Caesar, 2020; Neneh & Welsh, 2022). Namun hasil ini sejalan dengan penelitian Hatak et al. (2015). Hasil penelitian ini menunjukkan dimana dukungan keluarga kurang berperan terhadap kinerja usaha UMK perempuan sektor makanan dan minuman. Dukungan keluarga tidak signifikan terhadap kinerja usaha, dimungkinkan karena perempuan memiliki tugas sebagai ibu rumah tangga sekaligus sebagai pemilik usaha, sehingga peran tersebut terkadang masih kurang mendapat dukungan keluarga dalam bentuk dukungan instrumental untuk



bisnis dan instrumental di rumah. Disamping itu salah satu keputusan melakukan kegiatan usaha oleh perempuan sebagai upaya untuk menambah pendapatan keluarga.

Hasil pengujian H2, diperoleh hasil dimana akses finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMK perempuan sektor makanan dan minuman di Kabupaten Belitung. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dari Kijkasiwat dan Phuensane (2020) serta Jha dan Alam (2022). Akses finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMK perempuan sektor makanan dan minuman di Kabupaten Belitung, hal ini menunjukkan meskipun permodalan menjadi salah satu hambatan bagi UMK di Provinsi Bangka Belitung, namun dengan kemudahan akses finansial di Kabupaten Belitung serta ketersediaan sumber pendanaan baik dari lembaga keuangan Bank maupun dalam bentuk pendampingan usaha dari beberapa instansi, memberikan kemudahan bagi pemilik usaha untuk mendapatkan akses finansial untuk meningkatkan kinerja usaha.

Pada hasil pengujian inovasi produk terhadap kinerja usaha UMK perempuan sektor makanan dan minuman di Kabupaten Belitung, berpengaruh positif dan signifikan. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dari Kijkasiwat dan Phuensane (2020) dalam penelitiannya di Eropa dan penelitian Wahyuni dan Sara (2020), pada UKM di Bali. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi produk sebagai salah satu bentuk inovasi yang dilakukan oleh UMK perempuan sektor makanan dan minuman di Kabupaten Belitung, dapat meningkatkan kinerja usahanya. Sejalan dengan perspektif teori *Resources Based View*, dimana inovasi produk berpengaruh terhadap keunggulan bersaing dan selanjutnya berpengaruh terhadap kinerja (Herman et al., 2018).

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil analisis dan pengujian hipotesis yang diajukan dapat disimpulkan bahwa akses finansial dan inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMK perempuan sektor makanan dan minuman di Kabupaten Belitung, sementara dukungan keluarga berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja usaha UMK tersebut. Disamping itu, maka dapat disimpulkan kendala/ hambatan permodalan dan daya saing yang dialami oleh UMK di Provinsi Bangka Belitung, di Kabupaten Belitung dengan jumlah UMK urutan kedua di Provinsi tersebut, akses finansial tidak menjadi kendala terhadap kinerja karena kemudahan akses dan ketersediaan sumber pendanaan yang memadai di wilayah tersebut, meskipun sebagian besar UMK menggunakan sumber pendanaan pribadi pada awal kegiatan usaha.

UMK perempuan sektor makanan dan minuman di Kabupaten Belitung, berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga masih diperlukan bagi pelaku bisnis perempuan, agar dapat meningkatkan kinerja usahanya, sehingga dapat menaikkan kelas usaha tersebut menjadi lebih besar.

Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah setempat, dalam hal ini Kabupaten Belitung, dalam pengambilan kebijakan untuk mendorong kinerja usaha UMK perempuan sektor makanan dan minuman, melalui literasi sumber pendanaan dari akses finansial yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha untuk semakin meningkatkan kinerja dan dapat meningkatkan kelas dari usaha mikro dan kecil menjadi lebih besar. Disamping itu dapat memberikan wawasan untuk lebih meningkatkan sikap inovatif bagi UMK perempuan sektor makanan dan minuman Kabupaten Belitung.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis berterima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat sehingga dapat terselesaikan penelitian ini dengan baik.

## REFERENSI

- Agyapong, A., Mensah, H. K., & Ayuuni, A. M. (2018). The moderating role of social network on the relationship between innovative capability and performance in the hotel industry. *International Journal of Emerging Markets*, 13(5), 801-823. <https://doi.org/10.1108/IJoEM-11-2016-0293>
- Azam, Md. S. (2015). Diffusion of ICT and SME performance. *E-Services Adoption: Processes by Firms in Developing Nations Advances in Business Marketing & Purchasing*, 23A, 7-290. <http://dx.doi.org/10.1108/S1069-096420150000023005>
- BPS (2020). Profil industri mikro dan kecil 2020. Diakses dari: <https://www.bps.go.id/id/publication/2022/03/04/a6375ea4a72374e3bedd0b00/profil-industri-mikro-dan-kecil-2020.html>
- BPS (2022). Profil industri mikro dan kecil Provinsi Bangka Belitung 2020. Diakses dari: <https://babel.beta.bps.go.id/id/publication/2022/12/29/7d480dd1dcc8b4265e67de9a/profil-industri-mikro-dan-kecil-provinsi-kepulauan-bangka-belitung-2020.html>
- Chowdhury, M., & Alam, Z. (2017). Factors affecting access to finance of small and medium enterprises (SMEs) of Bangladesh. *USV Annals of Economics and Public Administration*, 2(26), 55-68. [https://touro scholar.touro.edu/gsb\\_pubs/12](https://touro scholar.touro.edu/gsb_pubs/12)
- Dyer, W. G., Dyer, W. J., & Gardner, R. G. (2013). Should my spouse be my partner? Preliminary evidence from the panel study of income dynamics. *Family Business Review*, 26(1), 68-80. <https://doi.org/10.1177/0894486512449354>
- Garson, D. (2016). *Partial Least Squares: regression and structural equation Models*. Asheboro, North Country: Statistical Associates Publishers.tam.
- Hair Jr, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. *European business review*, 26(2), 106-121.
- Hair, Jr. F, Hult, T. M, Ringle, C. M, Sarstedt, M., Danks, N. P & Ray, S. (2021). *Ebook: Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) Using R A Workbook*. Switzerland: Springer.
- Herman, H., Hady, H., & Arafah, W. (2018). The influence of market orientation and product innovation on the competitive advantage and its implication toward Small and Medium Enterprises (UKM) performance. *International Journal of Science and Engineering Invention*, 4(8), 8-21. <https://doi.org/10.23958/ijsei/vol04-i08/02>
- Harini, S. Pranasari, D. Said, M., Endri, E. (2023). Determinants of SME performance: Evidence from Indonesia. *Problems and Perspectives in Management*, 21(1), 471-481. [https://doi.org/10.21511/ppm.21\(1\).2023.40](https://doi.org/10.21511/ppm.21(1).2023.40)
- Hatak, I., Kautonen, T., Fink, M., & Kansikas, J. (2015). Innovativeness and family-firm performance: The moderating effect of family commitment. *Technological forecasting and social change*, 102, 120-131. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2015.02.020>
- Islam, Md. S., & Hossain, Md., F. (2018). Constraints to Small and Medium-Sized Enterprises Development in Bangladesh: results from a cross-sectional study. *The European Journal of Applied Economics* 15(2) DOI: 10.5937/EJAE15-17015.
- Issau, K., Acquah, I., S., K., Gnankob, R., I., and Hamidu, Z (2021). Innovation orientation and performance of performance of Small and Medium-Sized Enterprises (SMES) manufacturing sector. *Innovation & Management Review*. DOI 10.1108/INMR-07-2020-0092.

- Jha, P., & Alam, M. M. (2022). Antecedents of women entrepreneurs' performance: an empirical perspective. *Management Decision*, 60(1), 86-122. <https://doi.org/10.1108/MD-07-2020-0849>
- Joomunbaccus, S. and Padachi, K. (2019). The Impediments to Small and Medium Size Enterprises' Development in Mauritius. *Journal of Small Business and Entrepreneurship Development*. 7(2). Pp 86-98. DOI: 10.15640/jsbed.v7n2a8
- Karabulut, A.T. (2015). Effects of innovation types on performance of manufacturing firms in Turkey. *Social and Behavioral Sciences* 195 (2015) 1355 – 1364
- Kepala PLUT dinas koperasi UKM, perdagangan, dan tenaga kerja, diwawancarai oleh Ida Puspitowati, Agustus 2022, Secara Lisan, di Belitung, Indonesia.
- Kijkasiwat, P., & Phuensane, P. (2020). Innovation and firm performance: The moderating and mediating roles of firm size and small and medium enterprise finance. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(5), 97-111. <http://dx.doi.org/10.3390/jrfm13050097>
- Kompas.com (2022, 11 Januari). UMKM di Indonesia, Sri Mulyani: Perempuan adalah pelaku yang sangat penting. Diakses dari: <https://pemilu.kompas.com/read/2022/01/11/070000783/umkm-di-indonesia-sri-mulyani--perempuan-adalah-pelaku-yang-sangat-penting>
- Lestari, S. D., Leon, F. M., Widyastuti, S., Brabo, N. A., & Putra, A. H. P. K. (2020). Antecedents and consequences of innovation and business strategy on performance and competitive advantage of SMEs. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(6), 365-378. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no6.365>
- Lu, J., & Zhang, G. (2016). The effect of customer orientation and entrepreneurial orientation on performance of SMEs: Comparison between Chinese and South Korean SMEs. *Global Journal of Management and Business Research: Administration and Management*, 16,1-19.
- Mari, M., Poggesi, S., & Vita, D. L. (2016). Family embeddedness and business performance: Evidences from women-owned firms. *Management Decision*, 54(2), 476-500. <https://doi.org/10.1108/MD-07-2014-0453>
- Muhamad, N. (2023). Jumlah usaha mikro, kecil dan menengah/ UMKM di Indonesia berdasarkan kelasnya (2021). databoks .13 Okt 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/13/usaha-mikro-tetap-merajai-umkm-berapa-jumlahnya>
- Neneh, B. N., & Welsh, D. H. (2022). Family support and business performance of South African female technology entrepreneurs. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 28(6), 1631-1652. <https://doi.org/10.1108/IJEBR-05-2021-0402>
- Prijadi, R., Wulandari, P., Desiana, P. M., Pinagara, F. A., & Novita, M. (2020). Financing needs of micro-enterprises along their evolution. *International Journal of Ethics and Systems*, 36(2), 263-284. <https://doi.org/10.1108/IJOES-05-2018-0071>
- Ruggiero, P., & Cupertino, S. (2018). CSR strategic approach, financial resources and corporate social performance: The mediating effect of innovation. *Sustainability*, 10 (10), 3611-3632. <http://dx.doi.org/10.3390/su10103611>
- Sallah, C., A., & Caesar, L., D. (2020). Intangible resources and the growth of women businesses Empirical evidence from an emerging market economy. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies* Vol. 12 No. 3, 2020 pp. 329-355 DOI 10.1108/JEEE-05-2019-0070
- Sekaran, U. & Bougie, R (2016). *Research methods for business (Seventh Edition)*. USA: Wiley
- Slamet, F., Tunjungsari, H., K., Ie, M. (2028). *Dasar - Dasar Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Indeks, Jakarta.
- Tambunan, T., T., H. (2021). UMKM di Indonesia: perkembangan, kendala, dan tantangan. Prenada, Indonesia. Desember 2021.

- Tambunan, T. T., H. (2015). Financial inclusion, financial education, and financial regulation: a story from Indonesia. *ADB Working Paper 535*. Tokyo. Asian Development Bank Institute (<http://www.adb.org/publications/financial-inclusion-financial-education-and-financial-regulation-story-indonesia/>)
- Tandrayen-Ragoobur, V., & Kasseeah, H. (2017). Is gender an impediment to firm performance? Evidence from small firms in Mauritius. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 23(6), 952-976. <https://doi.org/10.1108/IJEBR-11-2016-0385>
- Wahyuni, N. M., & Sara, I. M. (2020). The effect of entrepreneurial orientation variables on business performance in the SME industry context. *Journal of Workplace Learning*, 32(1), 35-62. <https://doi.org/10.1108/JWL-03-2019-0033>